

## IbM PAGUYUBAN PEMUDA “CAGARSENO” KABUPATEN BATANG

Febrian MD<sup>1</sup>, Setyoningsih W<sup>2</sup>, Khoiriyah L<sup>3</sup>, Aris TJ<sup>4</sup>, Bambang AH<sup>5</sup>, Noora QN<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>1</sup>[fm Dewanto@upgris.ac.id](mailto:fm Dewanto@upgris.ac.id), <sup>2</sup>[setyoningsihwibowo@upgris.ac.id](mailto:setyoningsihwibowo@upgris.ac.id), <sup>3</sup>[khoirivalatifah@upgris.ac.id](mailto:khoirivalatifah@upgris.ac.id),  
<sup>4</sup>[aristrijaka@upgris.ac.id](mailto:aristrijaka@upgris.ac.id), <sup>5</sup>[bambangherlambang@upgris.ac.id](mailto:bambangherlambang@upgris.ac.id), <sup>6</sup>[noora@upgris.ac.id](mailto:noora@upgris.ac.id)

### Abstrak

Internet dan website, dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan sangat dibutuhkan pada saat ini. Kebutuhan ini juga dirasakan oleh paguyuban Pemuda Cagarseno kecamatan Limpung kabupaten Batang. Website dimanfaatkan sebagai pusat informasi dan sarana komunikasi antar anggotanya. Berharap nantinya bisa berkembang lebih luas sehingga informasi tersebar ke masyarakat dan bisa memberdayakan. Kegiatan IbM ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan skill para pengurus dan anggota Paguyuban Cagarseno dalam memanfaatkan kemajuan teknologi terutama dalam desain website dan pengelolaan website.

**Kata kunci : Internet, website, paguyuban**

### Abstract

The internet and website, two things that cannot be separated and is needed in these years. This necessity also perceived by youth association, Paguyuban Pemuda Cagarseno Limpung Kabupaten Batang. Website is used as a center of information and means of communication between its members. It was expected later evolve more large enough information spread through the community and empower surroundings. This science and technology program of society (IbM) is aimed at increasing knowledge and skill the manager and members of Paguyuban Cagarseno in to utilize the progress of technology especially in design website and management of website.

**Keywords: Internet, website, paguyuban**

## 1. PENDAHULUAN

Paguyuban adalah kelompok sosial yang anggota-anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah, dan kekal, dengan ciri kelompok yang mempunyai ikatan batin yang kuat antar anggota dan hubungan antar anggota bersifat informal. Paguyuban adalah sistem masyarakat yang bukan berdasarkan motif ekonomi. Paguyuban adalah forum kebersamaan untuk menimbulkan kembali budaya gotong royong. Paguyuban pemuda Cagarseno merupakan komunitas pemuda di lingkungan Dukuh Cendono Kidul, Desa Tembok, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang propinsi Jawa Tengah.

Paguyuban ini dibentuk dengan tujuan semula untuk membantu warga di saat ada hajatan atau kegiatan, namun kemudian berkembang menjadi paguyuban pemuda dengan beragam kegiatan yang bermanfaat terutama untuk generasi muda. Kegiatan pendampingan diperlukan bagi paguyuban, sebagai katalisator, motivator, fasilitator pembentuk dan pengembangan para anggota dan masyarakat sekitar. Peran perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat dan penyebaran teknologi tepat guna sebagai hasil penelitian sangat tepat menggunakan paguyuban pemuda karena para anggota akan merasakan manfaat dan terbantu dengan adanya teknologi yang dapat memudahkan bagi mereka dan meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa.

Universitas PGRI Semarang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) mengadakan pelatihan bagi paguyuban pemuda untuk meningkatkan pengetahuan, teknologi dan informasi. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat seperti sekarang ini menuntut

para ahli pengembang teknologi informasi bekerja dengan cepat dan kreatif. Mereka harus mampu menyediakan pelayanan berbagai macam aplikasi yang dibutuhkan user dalam berbagai bidang dan kebutuhan yang beragam. Untuk mencapai hal itu tidak lah mudah, karena dibutuhkan pengetahuan dan skill yang bagus dari setiap pengelolanya.

Permasalahan yang dihadapi mitra diantaranya adalah belum maksimalnya blog yang dimiliki saat ini sebagai media informasi dan sarana komunikasi, kurangnya pengetahuan anggota paguyuban Cagarseno dalam pembuatan website, serta kurangnya ketrampilan pengurus Paguyuban Cagarseno dalam manajemen pengelolaan website.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Mengadakan workshop dengan materi Desain Website Paguyuban Cagarseno dan Pengelolaan Website agar website lebih dapat memberikan informasi yang up to date dan berdaya guna secara maksimal.
2. Melakukan pendampingan bagi admin pengelola website tersebut.

Target yang dihasilkan dalam kegiatan IbM ini adalah peningkatan pengetahuan dan keahlian Paguyuban Cagarseno, dalam memanfaatkan kemajuan teknologi terutama dalam desain website dan pengelolaan website.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam IbM ini adalah workshop, ceramah, diskusi, dan pendampingan kepada pengurus dan anggota paguyuban pemuda Cagarseno Kabupaten Batang. Materi yang disampaikan antara lain Pengenalan Internet, Hosting dan C-Panel, Pembuatan template, Pengisian Berita, e-Commerce, dan Internet sehat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui IbM, paguyuban pemuda Cagarseno saat ini sudah mempunyai website sendiri dan dilakukan pendampingan dalam pengelolaan website tersebut. Diharapkan isi dan informasi yang ada di website dapat bermanfaat lebih luas terutama untuk sosialisasi kegiatan dan program kerja paguyuban.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan Pengenalan Internet dan Website ini menggunakan modul untuk memperlancar kegiatan dan mempermudah pemahaman para peserta. Dengan modul ini diharapkan para anggota paguyuban lebih mudah memaktekkan pengelolaan website menggunakan c-panel dan mendesain tema sekaligus mengisi berita dan informasi. Dengan menciptakan suasana pelatihan yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreatifitas anggota paguyuban selama pelatihan, juga menumbuhkan semangat untuk terus menerus dalam pengelolaan website yang sudah ada. Pelaksanaan pelatihan dilakukan di Desa Tembok, Kecamatan Limpung, Kabupaten dengan menggunakan fasilitas wifi yang ada dan peserta diminta untuk membawa laptop sendiri. Bagi peserta yang tidak mempunyai laptop bisa tetap mengikuti pelatihan karena dipinjami oleh panitia meski terbatas jumlahnya.

Setelah kegiatan selesai, kemudian diadakan refleksi hasil kerja pelatihan dan pendampingan. Seberapa besar penguasaan peserta terhadap materi dapat dilihat dari hasil kinerja praktiknya. Keberhasilan kegiatan ini dilihat secara online dari indikator keberhasilan program peserta pelatihan dan pendampingan, yaitu:

1. Ketrampilan para peserta meningkat dalam mengelola website menggunakan c-panel.
2. Ketrampilan para peserta meningkat dengan pengetahuan meng install dan memilih theme pada platform wordpress.

3. Keterampilan para peserta meningkat dalam mengembangkan penambahan informasi dan galeri sehingga banyak informasi kegiatan dan koleksi foto-foto kegiatan yang telah ter upload.
4. Pengetahuan para peserta meningkat tentang internet, website, e-commerce dan internet sehat.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini ada beberapa hambatan yang dihadapi diantaranya adalah:

1. Daya tangkap para peserta yang berbeda-beda sehingga materi yang tersampaikan tidak sesuai target karena usia para peserta yang berbeda-beda.
2. Fasilitas laptop yang kurang memadai dan keterbatasan koneksi internet.
3. Adanya keterbatasan waktu pendampingan karena mayoritas pemuda adalah pekerja dan pelajar jadi hanya bias dilakukan pada hari Minggu.

Melalui pelatihan ini para anggota paguyuban mampu menciptakan ide-ide kreatif dalam pembelajaran yang difokuskan pada pengelolaan website sehingga menjadi lebih menarik serta bisa memanfaatkan secara maksimal semua fungsi dan fitur yang ada didalamnya. Selain itu juga untuk memperkenalkan ke dunia luar tentang keberadaan paguyuban Cagarseno dengan berbagai informasi dan kegiatan yang dilakukan sehingga bisa bermanfaat lebih luas.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian dalam pelatihan dan pendampingan ini adalah:

1. Pemberdayaan dan pendampingan paguyuban Cagarseno dilaksanakan dengan sukses dan apa yang direncanakan tercapai sesuai target.
2. Dengan adanya pengetahuan, teknologi dan informasi menjadikan para anggota paguyuban pemuda Cagarseno mempunyai website sendiri dan memanfaatkannya.
3. Anggota paguyuban dapat mengelola c-panel dan dapat meng update informasi isi website.

Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dan diharapkan tetap berkelanjutan. Dengan demikian masih perlu adanya pendampingan dan pemberdayaan pemuda paguyuban Cagarseno yang lebih serius, perlu pengembangan fasilitas untuk koneksi internet yang cepat dan handal, serta pendampingan multi disiplin ilmu untuk meningkatkan kreatifitas yang beragam dari paguyuban pemuda Cagarseno.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Abdul Kadir. (2001), Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP, Yogyakarta : Andi Offset
- [2] Dewanto, I. Joko. (2006). Web Desain (Metode Aplikasi dan Implementasi). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [3] Saleh, Abdul Rahman. (2010). Membangun Perpustakaan Digital : Step by Step. Jakarta : Sagung Seto.
- [4] Suyanto, Asep Herman. (2007). Step by Step : Web Design Theory and Practices. Yogyakarta: Andi Offset.